

**ANALISIS KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN
INTERNET FINANCIAL REPORTING PADA SITUS
WEB PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM
KELOMPOK INDEKS LQ-45**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Ludovic Eka Widya Christi

2014130203

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)**

BANDUNG

2019

**ANALYSIS OF INTERNET FINANCIAL REPORTING
DISCLOSURE COMPLETENESS ON COMPANY
WEBSITES LISTED IN LQ-45 INDEX GROUP** ✱



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

Ludovic Eka Widya Christi

2014130203

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**ANALISIS KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN *INTERNET*
FINANCIAL REPORTING PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK INDEKS LQ-45**

Oleh:

Ludovic Eka Widya Christi
2014130203

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2020
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ludovic Eka Widya Christi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 26 Agustus 1996
NPM : 2014130203
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN *INTERNET FINANCIAL REPORTING* PADA SITUS WEB PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK INDEKS LQ-45

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Amelia Setiawan, S.E.,M.Ak.,AK.,CISA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2020

Pembuat pernyataan :



(Ludovic Eka Widya Christi)

ABSTRAK

Sebagian besar aktivitas perekonomian di dunia saat ini tidak dapat lepas dari peran teknologi. Hal ini menjadi tanda dimulainya era revolusi industri 4.0. Salah satu dampak dari kondisi tersebut ialah pengguna internet semakin meningkat setiap tahunnya. Saat ini internet bukan lagi menjadi pelengkap namun telah bergeser menjadi sebuah kebutuhan bagi penggunanya. Keberadaan internet menjadi salah satu alternatif perusahaan untuk melakukan pengungkapan laporan keuangan lewat situs web perusahaan yang mereka miliki. Pengungkapan laporan keuangan berkaitan dengan kebutuhan para *stakeholder* untuk mengetahui informasi terkait kondisi perusahaan yang akan menjadi dasar dalam pengambilan berbagai keputusan. Pengungkapan ini dikenal dengan istilah *internet financial reporting* yang selanjutnya akan disebutkan dalam penelitian ini sebagai IFR.

Bagi perusahaan publik terdapat peraturan yang mengatur bagi perusahaan melakukan pengungkapan laporan keuangan di situs web perusahaan maupun situs web Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok indeks LQ-45 merupakan perusahaan yang dianggap memiliki likuiditas, kapitalisasi pasar, keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memberikan gambaran apakah perusahaan yang termasuk dalam kelompok indeks LQ-45 memiliki pengungkapan informasi keuangan yang baik atau tidak.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan dan penggunaan berbagai bahan empiris – studi kasus dan jurnal-jurnal dari penelitian berkaitan dengan topik pembahasan. Jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus (*case study*). Teknik pengolahan data yang dipilih adalah analisis isi (*Content analysis*). Penilaian yang dilakukan adalah analisis terhadap kualitas *Content, Timeliness, Technology* dan *User Support*. Penelitian dan penilaian yang dilakukan berdasarkan penelitian sebelumnya. Hal ini berdampak pada pemilihan variabel yang dijadikan indikator penilaian. Penelitian ini melakukan penilaian terhadap situs web perusahaan dengan *cut off* tanggal 30 November 2019. Selain itu dilakukan penilaian terhadap pengungkapan laporan keuangan dengan tahun 2018 menjadi tahun dasar pengungkapan laporan keuangan terbaru.

Apabila perusahaan menghasilkan nilai maksimal sebesar 123 artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas yang sangat baik pada saat melakukan penyebaran informasi keuangan perusahaan melalui internet dalam situs web perusahaan. Penerapan indikator penilaian IFR pada 43 perusahaan yang terdaftar dalam kelompok indeks LQ-45 sudah baik. Dua perusahaan dari 45 perusahaan yang terdaftar dalam kelompok indeks LQ-45 tidak dimasukkan dalam penelitian dikarenakan tidak memiliki situs web. Perusahaan yang menerapkan IFR memiliki keunggulan kompetitif jangka panjang dan mempertahankan kesuksesan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengurangi asimetri informasi.

Kata kunci: *Internet Financial Reporting*, Pengungkapan, dan Situs Web Perusahaan

ABSTRACT

Most of the economic activities in the world today cannot be separated from the role of technology. This marks the beginning of the industrial revolution 4.0 era. One impact of these conditions is that internet users are increasing every year. At present, the internet is no longer a compliment but has shifted to a necessity for its users. The existence of the internet is an alternative for companies to disclose financial statements through the company's website that they have. Disclosure of financial statements related to the needs of stakeholders to find out information related to company conditions that will be the basis for making various decisions. This disclosure is known as the internet financial reporting which will further be referred to in this study as IFR.

For public companies, there are regulations governing companies to disclose financial statements on the company's website or the Indonesia Stock Exchange's website. Companies included in the LQ-45 index group are companies that are considered to have liquidity, market capitalization, financial condition and good growth prospects for the company. Based on this, this study provides an overview of whether companies included in the LQ-45 index group have good financial information disclosure or not.

This research uses a descriptive-analytical method. In this research, the collection and use of various empirical materials were carried out - case studies and journals of research related to the topic of discussion. This type of research is a case study. The data processing technique chosen is content analysis. The assessment conducted is an analysis of the quality of Content, Timeliness, Technology and User Support. Research and assessment based on previous research. This has an impact on the selection of variables that are used as assessment indicators. This research evaluates the company's website with a cut-off date of 30 November 2019. In addition, an assessment of financial statement disclosures by 2018 becomes the base year for the latest financial statement disclosures.

If the company produces a maximum value of 123, it means that the company has very good quality at the time of disseminating company financial information via the internet on the company's website. The application of the IFR assessment indicators for 43 companies listed in the LQ-45 index group is good. Two of the 45 companies listed in the LQ-45 index group were not included in the study because they did not have a website. Companies that implement IFR have a long-term competitive advantage and maintain success. Companies can increase company value by reducing information asymmetry.

Keywords: Internet Financial Reporting, Disclosure, and Company Website

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih karunia-Nya yang melimpah, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan dengan baik skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu dan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan baik berupa saran dan kritik dari pembaca yang dapat membantu dalam menyempurnakan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, membantu, memberikan nasehat, dan semangat serta doa dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga, khususnya kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberi semangat selama ini dan telah memberikan dukungan materil dan moril kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai akhir penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas segala doa dan perjuangan untuk membesarkan dan selalu memberikan yang terbaik kepada penulis. Leonardus Restu Adjie R. dan Filomena Maria Putri W. selaku adik penulis yang senantiasa memberikan dukungan semangat dan doa. Keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan doa untuk kelancaran studi penulis.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., AK., CISA, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk penulis dalam memberikan pengarahan, bimbingan, serta saran yang sangat penting dan berguna selama penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terimakasih atas pelajaran yang telah diberikan baik melalui materi pada saat perkuliahan dan selama proses pengerjaan skripsi.
3. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen wali yang telah membimbing, mendampingi serta memberikan pengarahan kepada penulis

selama melaksanakan perkuliahan di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

4. Bapak Samuel Wirawan, SE., M.M., Ak. selaku dosen penulis yang telah mendampingi, menuntun, memberikan saran dan motivasi selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan. Khususnya telah membuat penulis kembali bangkit untuk tetap semangat untuk menyelesaikan studi pada saat penulis berada pada titik terendah saat itu.
5. Seluruh dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi peneliti
6. Teman-teman Paskibra Unpar, khususnya angkatan 69. Terimakasih telah menjadi keluarga pertama bagi penulis sejak pertama kali menjadi mahasiswa Unpar.
7. Theresia Cindy yang menjadi teman sejak bertemu di Paskibra Unpar sampai saat ini menjadi teman seperjuangan untuk menyelesaikan studi dan menjadi Sarjana Akuntansi. Terimakasih untuk semua tawa, tangis, kebahagiaan, teman diskusi, dan teman makan. Semangat!
8. Teman-teman *Unpar Radio Station* 2014/2017 yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih telah menjadi keluarga, tempat belajar dan menjadi tempat berbagi semua cerita.
9. Finka Kuna teman sejak diterima di divisi *reporter Unpar Radio Station* hingga saat ini. Terimakasih untuk semua tawa, tangis, kebahagiaan, kesedihan, marah, kesal, teman *gossip*, teman diskusi, dan teman makan. Jangan lupa bahagia, sukses sepanjang masa!
10. Teman-teman Pejabat *URS* 2016/2017 (Iqbal, Maur, Nindy, Liko, Marco, dan Tito). Terimakasih atas kerjasama, pengalaman, perjuangan, tangis, canda, tawa, marah, dan kekesalan yang telah kita lalui bersama. Terimakasih menjadi teman jalan, makan, *gossip*, baper, ketawa, nangis, sedih, menjadi *influencer* bagi satu sama lain. *Work hard! Play Hard!*
11. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi 2015/2016 yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih atas seluruh kesempatan dan pengalaman yang diberikan kepada penulis.

12. Angela Davita dan Irena Putrika teman penyemangat, teman diskusi, teman makan, teman jalan-jalan, teman belanja, teman melakukan hal anti *mainstream* dan banyak hal lainnya. Terimakasih untuk dukungan, doa dan semangatnya. Sukses selalu untuk kalian!
13. Teman-teman angkatan 2014, adik-adik 2015, 2016 dan 2017, serta kakak-kakak 2013 dan 2012 yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan berlangsung.
14. Tim Mowah Komisi Kepemudaan Keuskupan Bandung periode 2017/2020. Terimakasih untuk segalanya yang tidak dapat diuraikan disini. Terimakasih penulis bisa bertumbuh, berkembang dan menjadi pribadi yang semakin baik bersama kalian. Tuhan memberkati.
15. RD. F.X. Wahyu, RD. A. Darwanto, RD. B. Jumiya, RD. Antonius S., Fr. Tony, Fr. Paulus J., Fr. Ignas, Fr. Maria Vianney, Sr. Valen, dan para biarawan biarawati yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas pendampingan dalam iman dan doa bagi penulis sampai saat ini. Semoga Tuhan senantiasa melindungi kalian semua. Amin.
16. Keren Kezia yang selama ini menjadi teman cerita penulis. Terima kasih sudah selalu ada, saling mendukung dan saling mendoakan. Semoga kamu selalu bahagia dan dijauhkan dari segala marabahaya.
17. Mickael Eko, Hotmauli Simarmata, Jean Dicoza, dan Anselmus terimakasih karena kalian selalu ada untuk penulis selama ini. Tuhan memberkati kalian. Amin.
18. Teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungannya. Teman-teman Akuntansi Unpar 2014, terima kasih atas semua kenangan dan cerita selama berkuliah di Unpar.

Akhir kata, Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan, serta dapat lebih disempurnakan dan lebih berguna untuk masa yang akan datang.

Bandung, 16 Desember 2019

Penulis,

(Ludovic Eka Widya Christi)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Teori Sinyal.....	8
2.2. Teori Keagenan	9
2.3. Pengungkapan	9
2.3.1. Definisi Pengungkapan	9
2.3.2. Tujuan Pengungkapan	10
2.3.3. Jenis-jenis Pengungkapan	10
2.4. Teori Laporan Keuangan	11
2.5. Teori <i>Internet Financial Reporting</i>	11
2.6. Perusahaan Publik	15
2.7. Penelitian sebelumnya	15
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	17
3.1. Metode Penelitian.....	17
3.1.1. Sumber Data.....	17
3.1.2. Variabel Penelitian.....	17
3.1.3. Jenis Penelitian.....	28
3.1.4. Teknik Sampling	28
3.1.5. Teknik Pengumpulan Data	31
3.1.6. Teknik Pengolahan Data	31

3.1.7.	Kerangka Penelitian	32
3.2.	Objek Penelitian	34
3.2.1.	Pengertian LQ-45	34
3.2.2.	Profil Perusahaan	35
3.2.2.1.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	35
3.2.2.2.	PT Adaro Energy Tbk	35
3.2.2.3.	PT AKR Corporindo Tbk	36
3.2.2.4.	PT Aneka Tambang Tbk	36
3.2.2.5.	PT Astra Internasional Tbk	36
3.2.2.6.	PT Bank Central Asia Tbk	37
3.2.2.7.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37
3.2.2.8.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37
3.2.2.9.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	38
3.2.2.10.	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	38
3.2.2.11.	PT Sentul City Tbk	38
3.2.2.12.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39
3.2.2.13.	PT Barito Pasific Tbk	39
3.2.2.14.	PT Elnusa Tbk	39
3.2.2.15.	PT XL Axiata Tbk	40
3.2.2.16.	PT Gudang Garam Tbk	40
3.2.2.17.	PT H.M. Sampoerna Tbk	40
3.2.2.18.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	41
3.2.2.19.	PT Vale Indonesia Tbk	41
3.2.2.20.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	41
3.2.2.21.	PT Indika Energy Tbk	42
3.2.2.22.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	42
3.2.2.23.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	42
3.2.2.24.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	43
3.2.2.25.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	43
3.2.2.26.	PT Lippo Karawaci Tbk	43
3.2.2.27.	PT Matahari Department Store Tbk	44
3.2.2.28.	PT Medco Energi Internasional Tbk	44
3.2.2.29.	PT Media Nusantara Citra Tbk	44
3.2.2.30.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	45

3.2.2.31.	PT Bukit Asam Tbk	45
3.2.2.32.	PT PP (Persero) Tbk.....	45
3.2.2.33.	PT Surya Citra Media Tbk	46
3.2.2.34.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.....	46
3.2.2.35.	PT Sri Rejeki Isman Tbk.....	46
3.2.2.36.	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	47
3.2.2.37.	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.....	47
3.2.2.38.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	47
3.2.2.39.	PT United Tractors Tbk	48
3.2.2.40.	PT Unilever Indonesia Tbk	48
3.2.2.41.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	48
3.2.2.42.	PT Waskita Beton Precast Tbk.....	49
3.2.2.43.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.....	49
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1.	Indikator Penilaian Tata Kelola Perusahaan	50
4.1.1.	Indikator Penilaian Isi (<i>Content</i>)	51
4.1.2.	Indikator Penilaian Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	53
4.1.3.	Indikator Penilaian Pemanfaatan Teknologi (<i>Technology</i>).....	54
4.1.4.	Indikator Penilaian Dukungan Pengguna (<i>User Support</i>)	55
4.1.5.	Rumus Perhitungan Indeks <i>Internet Financial Reporting</i>	56
4.2.	Penerapan Indikator Penilaian Internet Financial Reporting pada 43 Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018	57
4.2.1.	Perusahaan Adhi Karya (Persero) Tbk.	58
4.2.2.	Perusahaan Adaro Energy Tbk.....	59
4.2.3.	Perusahaan AKR Corporinfo Tbk.....	60
4.2.4.	Perusahaan Aneka Tambang Tbk.....	61
4.2.5.	Perusahaan Astra Internasional Tbk.....	63
4.2.6.	Perusahaan Bank Central Asia Tbk.....	64
4.2.7.	Perusahaan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	65
4.2.8.	Perusahaan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	66
4.2.9.	Perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	67
4.2.10.	Perusahaan BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	68
4.2.11.	Perusahaan Sentul City Tbk.	69

4.2.12.	Perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70
4.2.13.	Perusahaan Barito Pacific Tbk.	71
4.2.14.	Perusahaan Elnusa Tbk.	72
4.2.15.	Perusahaan XL Axiata Tbk.	73
4.2.16.	Perusahaan Gudang Garam Tbk.	75
4.2.17.	Perusahaan H.M. Sampoerna Tbk.	76
4.2.18.	Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	77
4.2.19.	Perusahaan Vale Indonesia Tbk.	78
4.2.20.	Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk.	79
4.2.21.	Perusahaan Indika Energy Tbk.	80
4.2.22.	Perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	81
4.2.23.	Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	82
4.2.24.	Perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk.	83
4.2.25.	Perusahaan Jasa Marga (Persero) Tbk.	84
4.2.26.	Perusahaan Lippo Karawaci Tbk.	85
4.2.27.	Perusahaan Matahari <i>Department Store</i> Tbk.	86
4.2.28.	Perusahaan Medco Energi Internasional Tbk.	87
4.2.29.	Perusahaan Media Nusantara Citra Tbk.	88
4.2.30.	Perusahaan Perusahaan Gas Negara Tbk.	89
4.2.31.	Perusahaan Bukit Asam Tbk.	90
4.2.32.	Perusahaan PP (Persero) Tbk.	91
4.2.33.	Perusahaan Surya Citra Media Tbk.	92
4.2.34.	Perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk.	93
4.2.35.	Perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk.	94
4.2.36.	Perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	95
4.2.37.	Perusahaan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	96
4.2.38.	Perusahaan Chandra Asri Petrochemical Tbk.	97
4.2.39.	Perusahaan United Tractors Tbk.	98
4.2.40.	Perusahaan Unilever Indonesia Tbk.	100
4.2.41.	Perusahaan Wijaya Karya (Persero) Tbk.	101
4.2.42.	Perusahaan Waskita Beton Precast Tbk.	102
4.2.43.	Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk.	103

4.3.	Perbandingan Penerapan Indikator Penilaian IFR pada 43 (empat puluh tiga) Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018	104
4.3.1.	Perbandingan Penerapan Indikator Penilaian <i>Internet Financial Reporting</i> pada 43 (empat puluh tiga) Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018	105
4.3.2.	Perbandingan Kelengkapan Pengungkapan IFR Berdasarkan Komponen Indikator Penilaian IFR pada 43 (empat puluh tiga) Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018.....	107
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	116
5.1.	Kesimpulan.....	116
5.2.	Saran	122
DAFTAR PUSTAKA		124
LAMPIRAN.....		127
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....		140

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Variabel Penelitian	18
Tabel 3.2.	Kriteria Sampel	29
Tabel 3.3.	Daftar Sampel.....	29
Tabel 4.1.	Indikator Penilaian Isi	51
Tabel 4.2.	Indikator Penilaian Ketepatan Waktu	53
Tabel 4.3.	Indikator Penilaian Pemanfaatan Teknologi.....	54
Tabel 4.4.	Indikator Penilaian Dukungan Pengguna.....	55
Tabel 4.5.	Penilaian Indeks IFR	56
Tabel 4.6.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR ADHI	58
Tabel 4.7.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR ADRO	59
Tabel 4.8.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR AKRA.....	60
Tabel 4.9.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR ANTM	62
Tabel 4.10.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR ASII	63
Tabel 4.11.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR BBKA	64
Tabel 4.12.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR BBNI.....	65
Tabel 4.13.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR BBRI.....	66
Tabel 4.14.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR BBTN.....	67
Tabel 4.15.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR BJBR	68
Tabel 4.16.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR BKSL	69
Tabel 4.17.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR BMRI.....	70
Tabel 4.18.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR BRPT	71
Tabel 4.19.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR ELSA	72
Tabel 4.20.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR EXCL	74
Tabel 4.21.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR GGRM.....	75
Tabel 4.22.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR HMSP	76
Tabel 4.23.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR ICBP	77
Tabel 4.24.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR INCO	78
Tabel 4.25.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR INDF.....	79
Tabel 4.26.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR INDY	80
Tabel 4.27.	Total Hasil Penilaian Indikator IFR INKP.....	81

Tabel 4.28. Total Hasil Penilaian Indikator IFR INTP	82
Tabel 4.29. Total Hasil Penilaian Indikator IFR ITMG	83
Tabel 4.30. Total Hasil Penilaian Indikator IFR JSMR.....	84
Tabel 4.31. Total Hasil Penilaian Indikator IFR LPKR	85
Tabel 4.32. Total Hasil Penilaian Indikator IFR LPPF.....	86
Tabel 4.33. Total Hasil Penilaian Indikator IFR MEDC	87
Tabel 4.34. Total Hasil Penilaian Indikator IFR MNCN	88
Tabel 4.35. Total Hasil Penilaian Indikator IFR PGAS	89
Tabel 4.36. Total Hasil Penilaian Indikator IFR PTBA	90
Tabel 4.37. Total Hasil Penilaian Indikator IFR PTPP.....	91
Tabel 4.38. Total Hasil Penilaian Indikator IFR SCMA	92
Tabel 4.39. Total Hasil Penilaian Indikator IFR SMGR.....	93
Tabel 4.40. Total Hasil Penilaian Indikator IFR SRIL	94
Tabel 4.41. Total Hasil Penilaian Indikator IFR SSMS	95
Tabel 4.42. Total Hasil Penilaian Indikator IFR TLKM	96
Tabel 4.43. Total Hasil Penilaian Indikator IFR TPIA	97
Tabel 4.44. Total Hasil Penilaian Indikator IFR UNTR	98
Tabel 4.45. Total Hasil Penilaian Indikator IFR UNVR	100
Tabel 4.46. Total Hasil Penilaian Indikator IFR WIKA	101
Tabel 4.47. Total Hasil Penilaian Indikator IFR WSBP	102
Tabel 4.48. Total Hasil Penilaian Indikator IFR WSKT.....	103
Tabel 4.49. Hasil Perbandingan Penerapan 4 Indikator IFR pada 43 (empat puluh tiga) Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018.....	105
Tabel 4.50. Perbandingan Kelengkapan Pengungkapan IFR Berdasarkan Komponen Indikator Penilaian IFR pada 43 (empat puluh tiga) Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018.....	107
Tabel 4.51. Hasil Penilaian Pengungkapan IFR dengan Tingkat Pengungkapan yang Rendah Berdasarkan Komponen Indikator Penilaian IFR pada 43 (empat puluh tiga)	

	Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018.....	113
Tabel 4.52.	Hasil Penilaian Pengungkapan IFR dengan Tingkat Pengungkapan yang Tinggi Berdasarkan Komponen Indikator Penilaian IFR pada 43 (empat puluh tiga) Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018.....	114
Tabel 5.1.	Indikator Isi	116
Tabel 5.2.	Indikator Ketepatan Waktu	118
Tabel 5.3.	Indikator Penggunaan Teknologi	119
Tabel 5.4.	Indikator Dukungan Pengguna.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	7
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018.....	127
Lampiran 2. Indeks Penilaian Indikator Isi Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018	131
Lampiran 3. Indeks Penilaian Indikator Ketepatan Waktu Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018.....	135
Lampiran 4. Indeks Penilaian Indikator Pemanfaatan Teknologi Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018.....	136
Lampiran 5. Indeks Penilaian Indikator Dukungan Pengguna Perusahaan yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45 Tahun 2018.....	137

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagian besar aktivitas perekonomian di dunia saat ini tidak dapat lepas dari peran teknologi. Hal ini menjadi tanda dimulainya era revolusi industri 4.0. Hal ini juga ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi, batas antar manusia, mesin dan sumber daya lainnya dimana satu dan lain hal menjadi satu proses yang saling berkaitan melalui teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya sebatas proses produksi, tetapi juga seluruh mata rantai industri sehingga menghasilkan model bisnis yang baru berbasis digital. Dengan adanya digitalisasi ini, proses operasional dalam perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Internet pun menjadi salah satu hal yang penting. Berbagai aktivitas dalam keseharian ditunjang oleh internet. Mulai dari aktivitas sederhana sampai aktivitas yang rumit menjadi lebih sederhana. Salah satu dampak dari kondisi tersebut ialah pengguna internet semakin meningkat setiap tahunnya. Pemanfaatan internet yang optimal dapat menunjang efektivitas serta efisiensi dari adanya penggunaan teknologi dan internet. Optimalisasi penggunaan teknologi dan informasi tentu saja dapat memberikan dampak baik bagi perusahaan. Salah satunya ialah kualitas informasi dapat terjaga. Terjaganya kualitas informasi menjadi penting agar efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi dan internet menjadi lebih optimal.

Pada revolusi industri 4.0 ini muncul berbagai inovasi baru, beberapa diantaranya seperti *internet of things* (IoT), *big data*, dan *artificial intelligence* (AI). *Internet of things* menjadi salah satu hal besar di era revolusi industri 4.0 ini, karena kemampuannya dalam menyambungkan dan memudahkan proses komunikasi antara mesin, perangkat sensor, dan manusia melalui jaringan internet. Keberadaan internet yang menawarkan berbagai kemudahan menjadi daya tarik penggunaannya. Pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia bersama *Polling* Indonesia (2018), penetrasi pengguna internet di tahun 2018 sebanyak 171,17 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia 264,16 juta orang. Hasil ini meningkat apabila dibandingkan dengan hasil survei yang dilakukan pada tahun 2017, yaitu

sebesar 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia tahun 2017 sebesar 262 juta jiwa. Saat ini internet bukan lagi menjadi pelengkap namun telah bergeser menjadi sebuah kebutuhan bagi penggunanya. Penggunaan internet dalam dunia bisnis diantaranya sebagai media untuk pertukaran informasi, katalog produk, media informasi, surat elektronik, *bulletin board*, kuesioner elektronik, dan *mailing list*. Selain itu percakapan dan diskusi pun dapat dilakukan.

Keberadaan internet menjadi salah satu alternatif perusahaan untuk melakukan pengungkapan laporan keuangan lewat situs web perusahaan yang mereka miliki. Pengungkapan laporan keuangan berkaitan dengan kebutuhan para *stakeholder* untuk mengetahui informasi terkait kondisi perusahaan yang akan menjadi dasar dalam pengambilan berbagai keputusan. Kualitas dan kelengkapan pengungkapan menjadi nilai pertimbangan para investor dan kreditor pada saat hendak melakukan analisis penilaian kondisi perusahaan. Semakin baik kualitas dan kelengkapan pengungkapan maka semakin baik pula keputusan yang akan diambil oleh investor dan kreditor.

Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari berbagai kelompok industri dan dibagi dalam beberapa kelompok indeks. Kelompok indeks ini akan memudahkan para investor maupun calon investor untuk melakukan penilaian dan pengambilan keputusan pada saat hendak melakukan investasi pembelian saham atau para kreditor dalam pemberian kredit maupun bantuan dana. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok indeks LQ-45 merupakan perusahaan yang dianggap memiliki likuiditas, kapitalisasi pasar, keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik. Sehingga hal ini yang mendasari penelitian ini untuk melihat kelengkapan pengungkapan informasi keuangan di situs web perusahaan yang termasuk dalam kelompok indeks LQ-45. Maka dari itu judul dari penelitian ini adalah “Analisis Kelengkapan Pengungkapan *Internet Financial Reporting* Pada Situs Web Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kelompok Indeks LQ-45”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan pengungkapan IFR. Berikut adalah permasalahan yang akan dibahas antara lain:

1. Apa saja indikator penilaian pengungkapan IFR?

2. Bagaimana kelengkapan pengungkapan IFR di situs web perusahaan yang terdaftar dalam kelompok indeks LQ-45 pada tahun 2018?
3. Apa saja komponen indikator penilaian pengungkapan IFR dengan rata-rata terendah yang diungkapkan dalam situs web perusahaan?
4. Apa saja komponen indikator penilaian pengungkapan IFR dengan rata-rata tertinggi yang diungkapkan dalam situs web perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui indikator-indikator penilaian pengungkapan IFR.
2. Mengetahui dan menilai kelengkapan pengungkapan IFR oleh perusahaan yang termasuk dalam kelompok indeks LQ-45.
3. Mengetahui komponen indikator penilaian pengungkapan IFR dengan rata-rata terendah yang diungkapkan dalam situs web perusahaan.
4. Mengetahui komponen indikator penilaian pengungkapan IFR dengan rata-rata tertinggi yang diungkapkan dalam situs web perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi mengenai IFR. Hal ini disampaikan dalam bentuk analisis terhadap perusahaan yang terdaftar di bursa efek dan termasuk dalam kelompok indeks LQ-45 berkaitan dengan pengungkapan IFR dalam website perusahaannya masing-masing periode tahun 2018. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan bagi pembaca, dan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan IFR.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana kualitas pengungkapan IFR perusahaan-perusahaan di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kualitas pelaporan ini dilihat dari jumlah pengungkapan berdasarkan indeks penilaian dari penelitian sebelumnya. Lalu, diharapkan peneliti dapat lebih memahami pelaksanaan pengungkapan IFR.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca untuk menyadari dan memahami terkait pengungkapan IFR. Selain itu, pembaca dapat mengetahui kualitas pengungkapan IFR perusahaan di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melihat nilai indeks pengungkapannya.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan dan dapat menjadi salah satu referensi bahan kajian guna penelitian serupa yang berkaitan dengan pengungkapan IFR pada situs web perusahaan.

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan motivasi bagi perusahaan mengenai pentingnya melakukan pengungkapan IFR guna efisiensi dalam melakukan pengungkapan informasi perusahaan. Pengungkapan ini sejalan dengan memaksimalkan penggunaan internet di perusahaan.

e. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik pengungkapan IFR di Indonesia dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Era revolusi industri 4.0 memberikan dampak dalam berbagai bidang. Terdapat lima klaster dampak revolusi industri 4.0 menurut Schwab (Nugraha, 2018) diantaranya adalah: 1. Dampak ekonomi berkaitan dengan pertumbuhan, pekerjaan, sifat kerja 2. Dampak bisnis berupa ekspektasi konsumen, produk dengan data yang lebih baik, inovasi kolaboratif dan model operasi yang baru 3. Dampak hubungan nasional – global terkait dengan pemerintahan; negara, region dan kota; keamanan internasional 4. Dampak yang mempengaruhi masyarakat diantaranya adalah ketimpangan dan

kelas menengah serta komunitas 5. Dampak individu terkait dengan identitas, moralitas dan etika, koneksi antar manusia, dan terkait dengan pengelolaan informasi publik dan *privat*.

Terdapat salah satu hal yang menonjol dalam pelaksanaan era revolusi industri ini adalah penggunaan internet yang semakin masif. Hal ini yang mendasari bahwa pada era ini sering disebutkan bahwa ini merupakan era *internet of things*. Berdasarkan data hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2017) jumlah penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai angka 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 262 juta jiwa. Dapat disimpulkan sebesar 54,68% diantaranya merupakan pengguna internet. Hal ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai angka 132,7 juta jiwa. Penggunaan internet mencakup berbagai bidang dan salah dapat membantu untuk mendukung efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Saat ini penggunaan internet menjadi sebuah kebutuhan, kini permintaan pengungkapan laporan keuangan tidak hanya melalui bentuk *hardcopy* namun juga mulai bermunculan permintaan pengungkapan di situs web perusahaan. Cara-cara menjalankan bisnis terus berubah dan, mengingat evolusi ini, akan ada perubahan mendasar dalam pelaporan bisnis. Internet menjadi media yang diminati, dengan adanya kemajuan teknologi baru-baru ini telah menyebabkan perubahan yang belum pernah terjadi sebelumnya di sarana yang tersedia untuk perusahaan, lembaga pemerintah, dan masyarakat yang berinvestasi untuk memperoleh dan menyebarkan informasi. Saat ini, banyak perusahaan, terlepas dari ukuran, membuat informasi yang tersedia untuk umum melalui situs web internet. Di situs tersebut dan melalui tautan dari satu situs web ke situs lainnya, individu dapat memperoleh sejumlah besar informasi dalam hitungan detik. Metode penyajian data yang canggih menggunakan audio, video, dan grafik dan materi gambar sekarang tersedia bahkan melalui komputer pribadi dan laptop yang paling murah sekalipun (Securities and Exchange Commission, 1999).

Pengungkapan laporan keuangan ini bersifat sukarela dan wajib. Pengungkapan bersifat sukarela bagi perusahaan yang bukan perusahaan publik. Sedangkan bersifat wajib bagi perusahaan publik, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Namun,

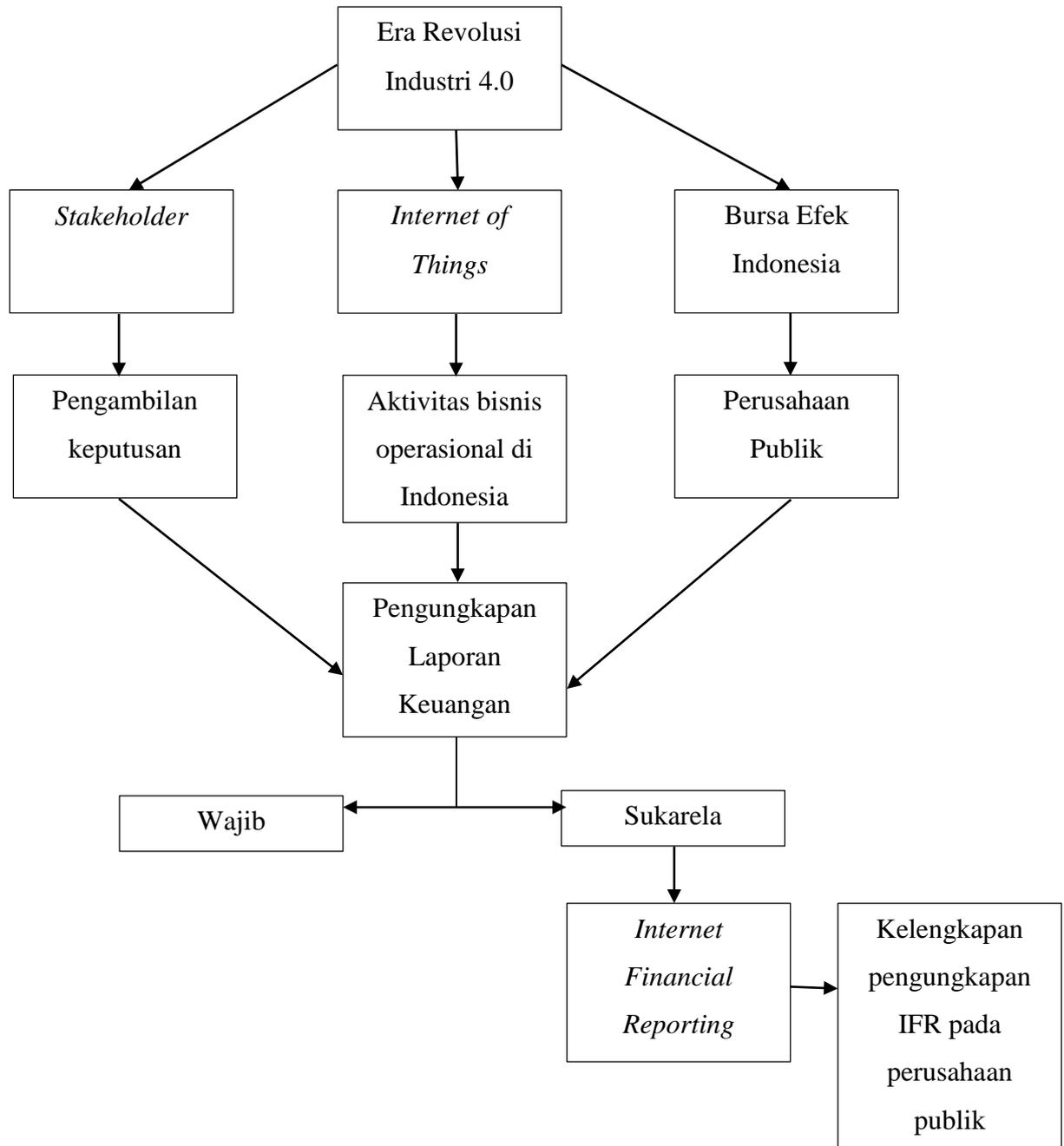
bukan berarti menjadi hal yang mustahil bahwa kedepannya para *stakeholder* maupun pemerintah akan meminta perusahaan memberikan pengungkapan laporan keuangan melalui internet yaitu melalui situs web perusahaan ataupun situs web yang telah disiapkan oleh pemerintah. Dengan begitu, kecepatan informasi akan perubahan kondisi perusahaan dapat semakin baik. Kecepatan informasi dan dukungan pengungkapan lainnya akan berdampak pada pengambilan keputusan oleh *stakeholder* sebagai tanggapan terhadap kondisi perusahaan.

Bagi perusahaan publik terdapat peraturan yang mengatur bagi perusahaan melakukan pengungkapan laporan keuangan di situs web perusahaan maupun situs web Bursa Efek Indonesia. Hal ini yang mendasari penelitian ini. Dalam penelitian ini akan menilai tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas, penelitian ini akan membahas terkait pengungkapan laporan keuangan secara sukarela yang dilakukan dalam situs web perusahaan. Dalam penelitian ini akan menilai pengungkapan IFR berdasarkan indikator-indikator penilaian yang diperoleh dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian kelengkapan pengungkapan IFR terhadap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu perusahaan ini termasuk dalam kelompok indeks LQ-45. Uraian ini tertuang pula pada Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan dari berbagai sumber (2019)